BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada system yang berjalan maupun rencana proyek pada Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 maka kesimpulan yang didapat dari skripsi ini adalah:

1. Arahan strategi bisnis pada Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 adalah sebagai berikut:
   - Berdasarkan Matriks IE, telah didapatkan kesimpulan bahwa perusahaan berada dalam kuadran ke 2 dengan strategi penetrasi pasar.
   - Berdasarkan Matriks SWOT, telah didapatkan beberapa arahan strategi SO yang dapat di implementasikan yaitu :
     a. Meningkatkan hubungan dengan nasabah
     b. Meningkatkan pangsa pasar
     c. Meningkatkan efisiensi kerja
     d. Meningkatkan hubungan dengan mitra bisnis

     Hasil dari matriks SWOT mendukung hasil dari Matriks IE yaitu penetrasi pasar.
   - Berdasarkan Matriks QSPM, yang berasal dari 4 strategi SO, didapatkan hasil strategi meningkatkan hubungan dengan nasabah yang bisa dicapai salah satunnya dengan menggunakan aplikasi CRM.

Hasil matriks QSPM ini mendukung rencana proyek perusahaan yang berupa aplikasi CRM.

2. Tehnik NIE adalah suatu *tools* yang digunakan untuk mengetahui bilamana investasi yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat dan dampak yang diperoleh perusahaan. Dibawah ini adalah hasil analisis dari tehnik NIE :
    a. Berdasarkan tabel demand / supply planning
        i. Perusahaan bisa meningkatkan hubungan dengan nasabah melalui penyediaan aplikasi *CRM* dan *SMS Service* yang ditunjang dengan peningkatan jaringan *VPN-IP* yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pelayanan bagi nasabah dapat berjalan dengan cepat dan baik.
        ii. Perusahaan bisa meningkatkan hubungan dengan mitra bisnis melalui penyediaan aplikasi *Partner Relationship Management* yang di dalamnya terdapat modul *Partner Claim System* yang berguna untuk mencatat klaim-klaim yang diajukan oleh mitra bisnis perusahaan
        iii. Perusahaan bisa meningkatkan kinerja karyawan melalui penguatan infrastruktur perusahaan dan juga mengembangkan aplikasi *BIL* Syariah yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan
        iv. Perusahaan bisa memperluas pangsa pasar dengan menggunakan aplikasi *E-Sales* sehingga jangkauan penjualan polis bisa semakin besar

b. Dari hasil analisis prioritisasi

Proyek *VPN-IP* memiliki dampak dan resiko lebih baik dibanding tiga proyek lainnya yaitu *Datawarehouse, DRC* dan *SMS Service*.

c. Dari hasil analisis penyelarasan

Aplikasi *BIL Syariah*, *Web GL, Portal, Server, Network, Helpdesk, Training* dan *Budgetting and Planning* sudah selaras dengan arahan strategi.

d. Inovasi yang dapat dilakukan Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 antara lain mengembangkan *CRM, VPN-IP, Call Center, E-Sales, Partner Relationship Management.*

3. Portfolio perusahaan membantu TI dalam melakukan pengukuran manfaat hardware dan software yang ada dan yang akan dikembangkan. Ini dilakukan dengan menggunakan analisis seperti dibawah ini :

   a. Dari hasil analisis berdasarkan kualitas & ketergantungan dan kualitas & penyelarasan maka yang termasuk kategori :

      i. "Stabil" adalah, *Platform (Hardware dan Software), Maintanance, Training* dan *Budgeting and Planning.*

      ii. "Ditingkatkan hanya jika dibutuhkan" adalah *E-Syariah Plus, Office Desktop, Helpdesk, Network*

      iii. "Memuaskan terkendali", adalah aplikasi *BIL Syariah, Portal, Web GL, Server*

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan mampu menerapkan aplikasi yang berorientasi dalam pelayanan kepada nasabah, seperti dengan pembuatan aplikasi CRM.
2. Untuk *lights-on* yang termasuk kategori stabil, tidak kritis, disarankan kepada manajemen agar biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan peningkatan dikurangi.
3. Untuk *lights-on* yang termasuk kategori peningkatan hanya jika dibutuhkan, disarankan kepada manajemen agar biaya dikeluarkan hanya jika dalam keadaan darurat atau dari sumber daya yang tersisa.
4. Untuk *lights-on* yang termasuk katagori memuaskan disarankan kepada manajemen adalah dengan cara memantau aplikasi terhadap kualitas. Jika dibutuhkan keluarkan biaya untuk menjaga tingkat kualitas, tetapi investasi baru tidak perlu dilakukan
5. Meskipun anggaran perusahaan mencukupi untuk keseluruhan proyek, disarankan agar perusahaan mendahulukan pengembangan proyek *VPN-IP*, baru kemudian menyusul proyek *Datawarehouse, DRC* dan *SMS Service*.
6. Untuk menerapkan seluruh inovasi yang ada diperencanaan TI, diharapkan perusahaan menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang tepat agar setiap rencana yang telah disusun dalam perencanaan TI dapat direalisasikan dengan baik